

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Mereka bukan hanya menjadi penyedia lapangan kerja yang signifikan, tetapi juga berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Di tengah tantangan global dan regional yang terus berubah, keberadaan UMKM menjadi salah satu pilar ketahanan ekonomi nasional. Namun, UMKM seringkali menghadapi berbagai kendala yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan mereka. Salah satu kendala terbesar adalah rendahnya literasi keuangan dan pengelolaan laporan keuangan yang sederhana namun efektif.

UMKM Keripik Tempe Harmonis Bu Isna yang berlokasi di Desa Kagungan Ratu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran adalah salah satu contoh usaha mikro yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Berdiri sejak beberapa tahun lalu, usaha ini telah berhasil menarik perhatian konsumen lokal dengan produk keripik tempennya yang lezat dan berkualitas, namun dalam hal pengelolaan keuangan, UMKM ini masih menghadapi berbagai tantangan.

Pengelolaan laporan keuangan yang efektif adalah kunci dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Laporan keuangan yang baik akan membantu pemilik usaha untuk memahami kondisi keuangan usahanya, mengidentifikasi keuntungan dan kerugian, serta merencanakan strategi bisnis yang lebih matang di masa depan. Sayangnya, masih banyak UMKM termasuk Keripik Tempe Harmonis Bu Isna yang masih belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai.

Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan, dan keterbatasan sumber daya untuk melakukan pencatatan yang baik. UMKM Keripik Tempe Harmonis, meskipun memiliki potensi bisnis yang baik, masih menghadapi kendala dalam pengelolaan laporan keuangan. Bu Isna, selaku pemilik usaha, masih mengandalkan pencatatan manual yang sederhana, dan terkadang tidak teratur.

Hal ini membuatnya sulit untuk melacak pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan secara akurat. Selain itu, ketiadaan laporan keuangan yang terstruktur dan rapi juga menyulitkan UMKM ini untuk mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan, yang pada akhirnya dapat menghambat ekspansi usaha. Melihat kondisi tersebut, optimalisasi laporan keuangan sederhana menjadi sangat penting untuk membantu UMKM ini mengatasi berbagai tantangan yang dihadapinya.

Dengan menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik, diharapkan Keripik Tempe Harmonis ini dapat memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangannya, sehingga dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Selain itu, laporan keuangan yang terstruktur juga akan meningkatkan kredibilitas usaha di mata lembaga keuangan, yang pada gilirannya dapat membuka peluang untuk mendapatkan pembiayaan dan dukungan yang lebih besar.

Optimalisasi ini tidak hanya akan berfokus pada penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar, tetapi juga akan melibatkan pelatihan dan pembinaan kepada Bu Isna agar dapat memahami dan mengelola laporan keuangan tersebut dengan baik. Dengan demikian, diharapkan hasil dari optimalisasi ini tidak hanya membantu UMKM Keripik Tempe Harmonis dalam jangka pendek, tetapi juga akan memberikan dampak positif jangka panjang bagi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Upaya optimalisasi laporan keuangan sederhana pada UMKM Keripik Tempe Harmonis ini merupakan bagian dari komitmen untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Desa Kagungan Ratu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Melalui pendampingan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, diharapkan UMKM ini dapat tumbuh menjadi usaha yang lebih kuat, mandiri, dan berkelanjutan, serta mampu memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian daerah.

1.1.1. Profil Desa Kagungan Ratu

Kagungan Ratu adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, Indonesia. Desa kagungan ratu memiliki luas 662.327141 Hektar dan memiliki jumlah penduduk 1.583 Jiwa. Batas wilayah kagungan ratu sebelah utara berbatasan dengan desa kali rejo, sebelah selatan berbatasan dengan desa karang anyar, sebelah barat berbatasan dengan desa purworwo dan sebelah timur berbatasan dengan desa PTP N VII Way Berulu. Desa Kagungan Ratu awal mulanya merupakan hutan belantara dengan status tanah negara dan termasuk desa yang tergolong tua dari 19 desa yang berada di wilayah Kecamatan Negeri Katon. Wilayah Desa Kagungan Ratu mulanya sangat luas dan terdiri dari mayoritas suku lampung.

Akan tetapi sedikit demi sedikit seiring berkembangnya penduduk dan warga dari pulau jawa mulai berdatangan sehingga penduduk desa Kagungan Ratu terdiri dari beberapa suku. Akan tetapi masing-masing suku saling menjaga dan melestarikan adat dan istiadatnya, bergaul dan membaaur bersama-sama sehingga menciptakan situasi yang selalu aman dan kondusif. Sedangkan pusat pemerintahan Desa Kagungan Ratu berada di Desa Rowo Rejo.

Desa Kagungan Ratu meliputi sejumlah dusun, diantaranya:

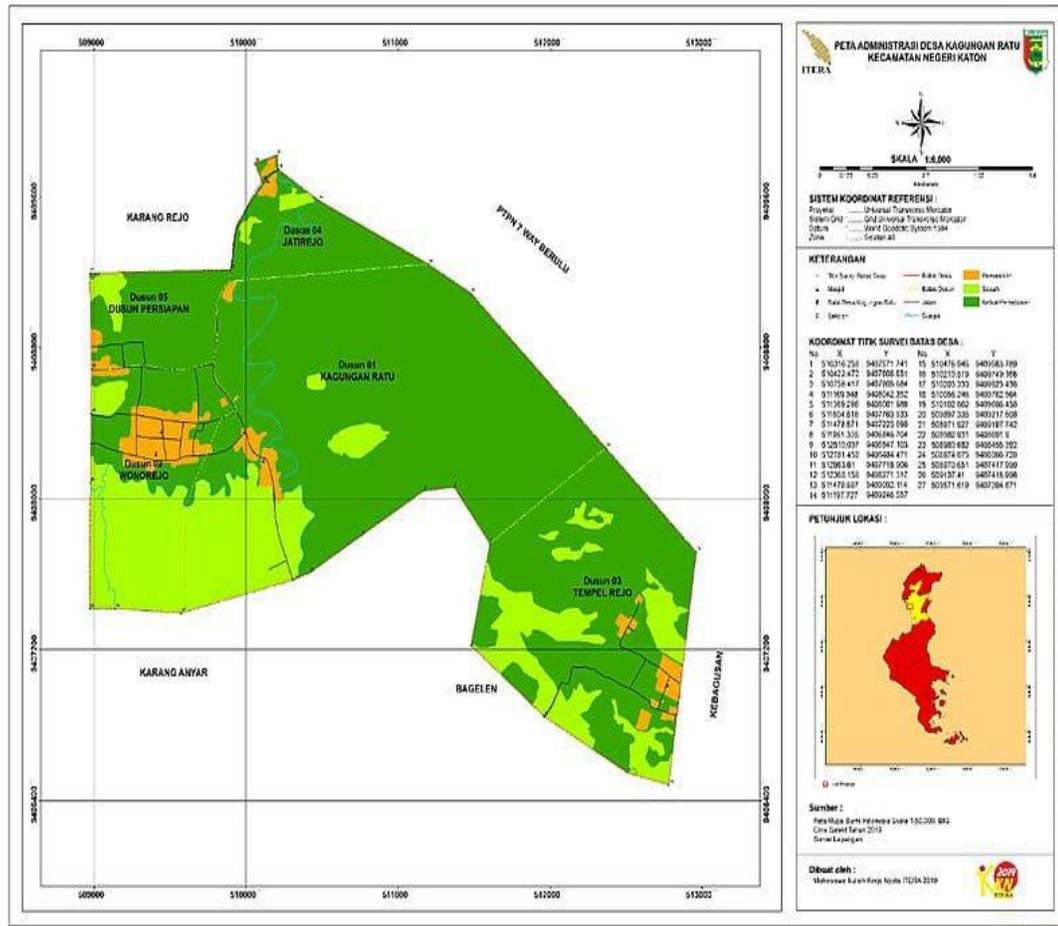
1. Dusun 1 Kagungan Ratu.
2. Dusun 2 Wonorejo.
3. Dusun 3 Tempel Rejo.
4. Dusun 4 Jati Rejo.

Tabel 1.1 Profil Desa

Nama Desa/ Kelurahan	Kaguangan Ratu
Kecamatan	Negeri Katon
Kabupaten	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-laki	859 orang
Jumlah Penduduk Perempuan	782 orang
Total Penduduk	1.641 orang
Jumlah KK	468 KK
Luas Wilayah	662.327141 Ha

Tabel 1.2. Nama-Nama yang pernah memimpin Desa

Nama-Nama yang Pernah Memimpin Desa	Tahun Pemerintahan
Raja Hukum	1956-1959
Cokro Wisastro	1960-1961
Dalem Sunan	1962-1964
Mu'in	1965-1967
Kastubi	1968-1970
Mukhtar	1971-1972
Suheri PA/Paksi Agung	1973-1980
Mastur Rifai	1981-1985
Mursalin	1986-1988
Bahari	1988-1990
Mursalin	1990-1997
Mursalin	1997-2006
Imron Bahari	2007-2013
Imron Bahari	2014-2019
Suprastyo	2019-2020
Heri	2020- Sekarang



Gambar 1.1. Peta Desa Kagungan Ratu

Tabel 1.3. Potensi Desa

No	Potensi Desa
1	Perkebunan Rakyat. Sawah
2	Posyandu
3	UMKM Keripik
4	UMKM Tapis
5	Kelompok Seni Tapis

1.1.2. Profil UMKM

Menurut Rudjito (2003) mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Berikut profil UMKM Keripik Tempe Harmonis Bu Isna:

Tabel 1.4. Profil UMKM

Nama Usaha	Keripik Tempe Koin Harmonis
Nama Pemilik	Isnawati
Jenis Produk	Keripik Tempe
Tahun Berdiri	2021
Alamat Pemilik Usaha	Dusun Wonorejo, Desa Kagungan Ratu, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu:

1. Bagaimana mengedukasi pemilik UMKM mengenai Optimalisasi Laporan Keuangan Sederhana dalam proses produksinya?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana mengedukasi pemilik UMKM mengenai Laporan Keuangan Sederhana dalam proses produksinya.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa dan masyarakat Kagungan Ratu adalah:

- a) Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Kagungan Ratu.
- b) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c) Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa yang akan datang.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam mengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah:

- a) Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- b) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- c) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- d) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian sosial.

3. Manfaat Bagi Desa Kagungan Ratu.

Manfaat yang diperoleh oleh masyarakat Desa Kagungan Ratu adalah:

- a) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
- b) Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.

- c) Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d) Membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara digital seperti pencatatan dengan menggunakan Buku Kas dan Aplikasi Strowbery Kasir.

1.4 Mitra yang Terlibat.

Adapun beberapa mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM sebagai berikut:

- 1.4.2** Perangkat Desa serta warga Desa Kagungan Ratu, Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran. Karena sudah bersedia menjadi tempat lokasi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM Mandiri IIB Darmajaya 2024.
- 1.4.3** Pemilik UMKM Keripik Bu Isna yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini dan memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan inovasi produk di UMKM Keripik.
- 1.4.4** Kepala Sekolah SD N 35 Negeri Katon yang telah bersedia memberikan kami waktu dan tempat untuk melakukan sosialisasi stop bullying serta siswa/i yang telah bersedia mengikuti kegiatan sosialisai stop bullying dengan hikmat.
- 1.4.5** Masyarakat kagungan ratu yang telah bersedia menerima saya dan kelompok saya untuk melakukan kegiatan PKPM di desa kagungan ratu.